

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengkajian keperawatan

Pengkajian pada BP. W dengan PPOK pada saat dilakukan pengkajian pasien mengeluh mengatakan sesak nafas dan batuk dan nyeri pada pipi sebelah kiri saat dikompres pasien tampak menghindari nyeri tampak meringis Pada pemeriksaan foto thorax menunjukkan hasil pneumonia.

5.1.2 Diagnosa keperawatan

Berdasarkan analisis data subjektif dan objektif penulis menetapkan 3 diagnosa pada Bp. W dengan PPOK. Diagnosis yang pertama yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif, nyeri akut dan intoleransi aktivitas. Pemilihan ketiga diagnosa ini mempertimbangkan keterkaitan data dengan teori serta efektivitas intervensi sesuai slki dan sdki.

5.1.3 Perencanaan keperawatan

Perencanaan keperawatan yang disusun dalam asuhan bapak w didasarkan pada pendekatan sistematis yang mengacu pada standar nasional keperawatan yaitu sdki slki dan siki serta didukung dengan rasional ilmiah untuk memastikan informasi intervensi yang diberikan bersifat tepat sasaran efektif dan berbasis bukti dalam kasus ini penulis menetapkan 3 diagnosa yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif nyeri aku dan intoleransi aktivitas. Setiap diagnosis dilengkapi dengan tujuan dan kriteria rencana intervensi dan rasional yang sesuai dengan kondisi pasien pada waktu pelaksanaan asuhan keperawatan selama 2 kali 24 jam. Diagnosis bersihan jalan nafas tidak efektif difokuskan pada manajemen jalan nafas, manajemen nyeri dan pemantauan tanda-tanda vital.

5.1.4 Pelaksanaan keperawatan

Asuhan keperawatan Bp. W dengan PPOK difokuskan pada tiga diagnosa yaitu kebersihan jalan nafas tidak efektif, intoleransi aktivitas, dan nyeri akut. Pasien awalnya mengeluh sesak nafas batuk dan nyeri pada pipi kiri. Intervensi non farmakologi menganjurkan nafas dalam secara bertahap. Secara bertahap masalah bersejarah nafas tidak efektif diatasi dengan memberikan nebulizer dan memberikan oksigen. Intoleransi aktivitas ditangani melalui memberikan posisi pada pasien posisi semi foler atau roller dan memberikan oksigen pada pasien dan membatasi aktivitas pasien. Secara keseluruhan asuhan keperawatan menunjukkan hasil positif berikan jalan nafas tidak efektif menurun nyeri akut menurun intoleransi aktivitas 3 diagnosa telah teratasi dan hentikan intervensi

5.1.5 Evaluasi keperawan

Evaluasi keperawatan akhir merupakan tahap penting dalam proses keperawatan untuk menilai efektivitas intervensi yang telah dilakukan pada pasien PPOK, hasil evaluasi selama dua kali 24 jam menunjukkan bahwa sebagian besar telah tujuan keperawatan tercapai. Secara keseluruhan intervensi keperawatan ini telah memberikan dampak positif terhadap kondisi pasien terutama pernafasan nafas tidak efektif intoleransi aktivitas dan nyeri akut namun perawat dan lanjutan tetap dibutuhkan untuk mendukung pemulihan dan mempertahankan hasil yang telah dicapai

5.1.6 Dokumentasi

Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan bagian dari proses asuhan keperawatan yang dilakukan secara sistematis dengan cara mencatat tahapan proses perawatan yang diberikan pada pasien. Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan catatan penting yang dibuat oleh perawat baik dalam bentuk elektronik maupun manual. Berupa rangkaian kegiatan yang dikerjakan oleh perawat meliputi tahap 1 yaitu pengkajian keperawatan, penentuan diagnose keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan keperawatan atau implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan, dan dokumentasi keperawatan. (Ns Sugianto & Dr.Soesantos, 2024)

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi

Diharapkan dapat memperbanyak sumber buku maupun referensi tentang buku keperawatan tentang PPOK dan dapat menjadi kerangka pemikiran bagi peneliti selanjutnya

5.2.2 Bagi klien

Dapat meningkatkan motivasi klien untuk tetap sehat mampu menghadapi penyakit dengan optimis dan mampu mengikuti pengobatan sesuai dengan anjuran

5.2.3 Bagi Membaca

Diharapkan ndapat menjadikan laporan ini sebagai bahan bacaan dalam memahami asuhan keperawatan pada pasien PPOK. Laporan yang diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai pendekatan keperawatan yang sistematis dalam penanganan pasien berjenjang nafas setelah itu juga dapat digunakan sebagai bahan introspeksi maupun referensi bagi mahasiswa dalam menulis didokumentasi keperawatan yang lebih tepat sesuai dengan alur keperawatan sehingga penyusunan laporan konferensi keperawatan adapun yang dapat dilakukan dengan baik terarah

DAFTAR PUSTAKA

- Astriani, N. M., Ariana, P. A., Putu, D. I., Heri, M., & Sundayana, M. (2021). Pendampingan Pelatihan Perkusi Dada (Clapping) dan Vibrasi bagi Perawat untuk Meningkatkan Saturasi Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, III(2), 18-23.
- Mutiara Anissa. (2020). *KUALITAS HIDUP: STUDI PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS (PPOK)*. (K. M. Pd, Ed.) Padang: Adab. Retrieved from <http://www.penerbitAdan.id>
- Ns Sugianto, & Dr. Soesantos. (2024). *DOKEP KOMPAKS*. Kota Jember: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nugraha, R. S. (2023). *PENYAKIT PARU AKIBAT KERJA*. Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat: PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.
- Nugraha1, H. W., & Noor, F. (2023). NURSING CARE FOR COPD PATIENTS: IN EFFECTIVE BREATHING PATTERN USING THE INTERVENTION OF SEMI FOWLER POSITION. *ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK: POLA NAPAS TIDAK*.
- Nurroftkroh, M., Nursiswati, N., Winastuti, D., Rahmawati, L., & Kurniawan, T. (2023). EDUKASI TEKNIK PURSED LIP BREATHING DAN BATUK EFEKTIF. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, P-ISSN: VI(8), 3084-3098. doi:<https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i8.10138>
- Pertami & B. (2022). *Konsep Dasar Keperawatan*. Bumi medika. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=efjmEAAAQBAJ>
- Ramadhanti, F. A., Windari, N. I., & Suprahman, S. Y. (2025). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN EKSPERIBASI PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS (PPOK) DI RSUD DR. H. ABDUL. *Pharmatera Journal*, x(10), 37-42. Retrieved from <https://doi.org>

- Ratna Dewi , armaida Siregar, & Christina Magdalena T.Bolon. (2022). PEMBINAAN MASYARAKAT TENTANG PENYAKIT DAN LATIHAN JALAN KAKI PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI DESA DESA KOLAM KECAMATAN PERCUT SEI TUAN. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Ji-SOMBA)*, *I*, 30-35. Retrieved from <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/Ji-SOMBA>
- Rohman, n. (2025). *Asuhan Keperawatan Pada Sistem Pernafasan Berdasarkan SDKI SLKI Dan SIKI*. PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Rudianto, N. (2022). *perumusan diagnosa keperawatan (Dokumentasi keperawatan sesuai SDKI SLKI dan SIKI*. GUEPEDIA.
- saputra, D., & Riani. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Tn. M Dengan PPOK Di Ruang Pejuang RSUD Bangkinang Tahun 2024. *Asuhan Keperawatan Pada Tn. M Dengan PPOK Di Ruang Pejuang RSUD*, 652-658. Retrieved from <https://excellent-health.id/>
- Silaban. (2024). *Asuhan keperawatan medikal bedah*. Selat Media. Retrieved from <https://bookks.google.co.id/books?id=pkg4EQAAQBAJ>
- Suryati, & Sulistiany. (2024). *Etika Keperawatan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.